

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan bagian terpenting dan mendasar dari kehidupan manusia. Sejak dilahirkan manusia sudah berada dalam lingkungan baru dan asing baginya. Dari lingkungan baru inilah sifat dan perilaku manusia terbentuk dengan sendirinya. Lingkungan yang baik akan membentuk pribadi yang baik, sementara lingkungan yang buruk akan membentuk sifat dan perilaku yang buruk pula. Anak-anak berkembang dari suatu hubungan interaksi antara gerakan-gerakan dalam dan kondisi lingkungan luar.¹

Lingkungan merupakan bagian dari penentu keberhasilan sebuah pembelajaran, yang menjadi faktor pendorong munculnya minat dalam belajar lingkungan belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antar individu dengan lingkungan. Interaksi lingkungan yang dilakukan individu merupakan respon terhadap lingkungan yang memberikan rangsangan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku baik bersifat positif maupun bersifat negative.²

¹ Abdul Latief, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar”, dalam *Jurnal Papatuzdu*, Vol. 7 No. 1 Mei, 2014, h. 14.

² M. Dahlan R, Lela Qodriah, “Lingkungan Pendidikan Islami Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Pai Siswa Sma Negeri 10 Bogor”, dalam *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07 No.2 Juni, 2018, h. 196.

Menurut Mohammad Surya (2014) menyatakan “lingkungan adalah segala hal yang merangsang individu, sehingga individu turut terlibat dan mempengaruhi perkembangannya”.³ Dalam Q.S an-Nahl ayat 112 sebagai berikut:

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ ءَامِنَةً مُطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِّن كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ
بِأَنعُمِ اللَّهِ فَأَذَلَّهَا اللَّهُ لِإِيسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

Dalam ayat-ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses sampai dengan tujuan akhir dan berperan penting sebagai tempat kegiatan bagi manusia baik kegiatan duniawi maupun kegiatan ukhrawi, termasuk di dalamnya adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidikan Islam seperti madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, madrasah aliyah, majelis ta’lim, dan sebagainya.

Menurut pernyataan di atas ternyata di dalam lingkungan merupakan bagian dari semua yang menjadi faktor dalam perubahan, perkembangan dan pembentukan diri pada seorang individu dan segala sesuatu yang berada di alam sekitar yang memiliki makna pengaruh terhadap karakter/sifat seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dalam waktu yang sangat teratur, program yang sangat kaya dan sistematis, dilakukan oleh tenaga

³ Mohamad Surya, *Psikologi Guru: Konsep Dan Aplikasinya*, (Bandung: Alfabeta 2014), h. 34.

kependidikan yang profesional dalam bidangnya dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.⁴ Sekolah pada dasarnya merupakan lembaga tempat proses pembelajaran terjadi, belajar dilakukan oleh siswa dan guru berupaya untuk melaksanakan proses belajar mengajar siswa dengan baik agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, terdiri dari guru (pendidik) dan murid-murid (anak didik).⁵

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan sekolah sebagai tempat mengajar dan belajar.⁶

Adapun budaya merupakan hal kebiasaan, nilai, moral, norma, dan keyakinan yang timbul di dalam lingkungan masyarakat maupun di lembaga pendidikan. Dalam hal ini di lembaga pendidikan itu sendiri merupakan upaya terencana dalam mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai, moral dan keyakinan. Dalam pendidikan dengan berperan pada pendidikan

⁴ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 29.

⁵ Abdullah Idi, *Sosisologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 59.

⁶ Martina, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki", dalam *Jurnal PAI Rade n Fatah*, Vol.1 N o.2 April, 2019, h.165.

begitu pula dengan aspek budaya dalam pendidikan, dapat dikatakan tidak ada pendidikan yang dimasuki unsur budaya.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu. Pendidikan bertanggung jawab untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal sehingga anak dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai kebutuhan pribadi atau masyarakat.⁷

Menurut Kamrani Buseri (2003), Menyatakan “Manusia tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan, karena pendidikan diyakini mampu menghantarkan manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan dan mengembangkan sikap serta nilai dalam dirinya”.⁸ Dalam UU Sisdiknas 2003 diartikan sebagai:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara”.⁹

⁷ Munandar, & S.C Utami, *Kreativitas Dan Keberkatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), h.4.

⁸ Kamrani Buseri, *Ontologi Pendidikan Islam dan Dakwah*, (Yogyakarta: UII 2003), h 8.

⁹ Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003, BAB I Ketentuan Umum Pasal 1, (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), h. 7.

Pendidikan tidak berlangsung dalam ruang hampa, tetapi dalam lingkungan social budaya tertentu. Peserta didik datang dari berbagai lingkungan dan membawa ciri-ciri social budaya tertentu. Mereka dididik dan disiapkan untuk hidup dan bekerja dalam lingkungan social budaya tertentu pula.¹⁰

Adapun pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan memang sangat besar apalagi jika menyangkut lingkungan peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Bila peserta didik bisa memilih teman yang tepat tentu tidak akan menjadi masalah akan tetapi, terkadang masih banyak peserta didik yang kurang tepat dalam memilih teman yang akhirnya berujung pada penurunan nilai-nilai sekolah. contohnya banyak siswa yang kurang disiplin, bersikap tidak baik pada teman, dan masih banyak lagi. Hal-hal negatif seperti itu akan membuat nilai budaya di sekolah tersebut kurang bejalan dengan baik.

Untuk menghindari hal-hal seperti itu, pengelolaan sekolah harus membangun sebuah sistem yang di dalamnya mengutamakan kerja sama, setiap sekolah harus dapat menciptakan budaya pendidikan sendiri sebagai identitas diri dan sebagai rasa kebanggan akan sekolahnya. Selain itu dalam menciptakan budaya yang kokoh kita hendaknya berpedoman pada misi dan visi sekolah yang tidak hanya mencerdaskan otak saja. Keteladanan guru (mendidik dengan benar, memahami bakat, minat dan kebutuhan belajar anak, menciptakan lingkungan dan suasana

¹⁰ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, (Pt Imperial Bhakti Utama, 2007), Cetakan Ke II, h.10.

belajar yang kondusif dan menyenangkan serta memfasilitasi kebutuhan belajar anak). MTsN 1 Barito Kuala bertempat di Jl. Trans Kalimantan Km.20 Kec. Anjir Muara Kab. Barito Kuala Prov. Kalimantan Selatan, yang mempunyai akreditasi A, yang dimana MTsN 1 Barito Kuala merupakan madrasah yang terfavorit di daerahnya, Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dan budaya pendidikan di MTsN 1 Barito Kuala.

Dengan berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Budaya Pendidikan di MTsN 1 Barito Kuala.**

B. Definisi Operasional

Adapun istilah yang akan didefinisikan secara operasional dari judul Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan di MTsN 1 Barito Kuala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana anak melakukan kegiatan belajar secara terarah dan terprogram dengan baik, lingkungan sekolah segala kegiatan antara guru dan siswa yang meliputi : kegiatan pembelajaran, interaksi sosial, serta komunikasi sosial antara warga sekolah.

Pada penelitian ini menggali data pengaruh lingkungan sekolah yang dimana adanya proses kegiatan pembelajaran, apakah kegiatan belajar mengajar di sekolah

berjalan dengan disiplin dan tertib atau sebaliknya, apakah kegiatan tersebut berjalan di sekolah atau tidak berjalan di sekolah.

2. Budaya pendidikan

Budaya pendidikan ialah pola nilai, prinsip, tradisi dan kebiasaan yang terbentuk dalam usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Adapun budaya pendidikan yang diteliti dapat dilihat dari tradisi dan kebiasaan ataupun kegiatan yang memang sering dilakukan di lingkungan warga sekolah di MTsN 1 Barito Kuala.

3. MTsN 1 Barito Kuala

Mandrasah Tsanawiyah Negeri 1 Barito Kuala adalah sekolah menengah pertama sederajat tingkat SMP yang berciri khas Agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama. Yang beralamat di Jl. Trans Kalimantan Selatan Anjir Muara Lama, Km 20, Kab. Barito Kuala, Kec. Anjir Muara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Lingkungan sekolah di MTsN 1 Barito Kuala?
2. Bagaimana Budaya pendidikan di MTsN 1 Barito Kuala?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan di MTsN 1 Barito Kuala?

D. Tujuan Penelitian

Berpijak dari fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Lingkungan sekolah di MTsN 1 Barito Kuala
2. Untuk mengetahui budaya pendidikan di MTsN 1 Barito Kuala
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan di MTsN 1 Barito Kuala.

E. Alasan Memilih Judul

1. Mengingat betapa pentingnya lingkungan dan budaya yang memang harus diperhatikan peserta didik karena mempunyai dampak penting dalam perkembangan peserta didik maupun hal positif atau negatif yang didapat.
2. Lingkungan sekolah dan budaya pendidikan merupakan komponen yang harus diperhatikan dalam pendidikan formal di sekolah, khususnya di MTsN 1 Barito Kuala
3. Penulis ingin membuktikan bahwa lingkungan sekolah di MTsN 1 Barito Kuala mampu memberi pengaruh terhadap budaya pendidikan yang akan dituangkan dalam penelitian.

F. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini dapat dapat memberi manfaat sebagai khasanah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Khususnya mengenai pengaruh lingkungan

sekolah terhadap budaya pendidikan serta hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan *literature* penelitian yang akan datang.

2. Signifikansi Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumbang pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan pembiasaan lingkungan dan budaya sehingga dapat bermanfaat untuk semua pihak.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan Dan melihat pengembangan siswa melalui lingkungan dan budaya yang ada di MTsN 1 Barito Kuala.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai acuan bagaimana berinteraksi didalam lingkungan sekolah dengan budaya pendidikan yang ada di MTsN 1 Barito Kuala.

d. Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan serta meningkatkan pengembangan khasanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Ahmad Syaifudin Zuhri, IAIN METRO. Membahas mengenai Pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas x ma ma'arif 06 seputih raman lampung tengah Dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh adalah rxy sebesar besarnya 0,480 lebih besar dari pada rtabel, untuk taraf signifikan 5% yakni 0,227. Serta nilai rxy di interpretasikan pada tabel koefisien korelasi dengan nilai koefisien 0,23. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” berpengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa ma ma'arif 06 seputih raman lampung tengah.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yang menjadikan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan fokus kajian penelitian, adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa Sedangkan penelitian saya membahas pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan.

2. Elsa Septiyana, Universitas Negeri Semarang. Membahas mengenai Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar

¹¹ Ahmad Syaifudin Zuhri,” Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Ma Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah”, IAIN Metro, 2005,h.90

Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2010/2011. Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hasil perhitungan besarnya pengaruh secara simultan motivasi belajar dan lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 31,5%. Secara parsial besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 5,7%, sedangkan besarnya pengaruh lingkungan sekolah sebesar 11%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/2011 baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/2011 baik secara simultan maupun parsial.¹² Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yang menjadikan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan fokus kajian penelitian, adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan

¹² Elsa Septiyana, “ Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1”. Universitas Negeri Semarang, 2011,h. 91.

penelitian saya membahas pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan.

3. Tin Herniyani, UIN Alauddin Makassar. Membahas mengenai Dampak Budaya Belajar dan Lingkungan Sekolah pada Motivasi Belajar Murid di SD Swasta Al-Abid. Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.¹³ Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yang menjadikan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan fokus kajian penelitian, adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas Dampak Budaya Belajar dan Lingkungan Sekolah pada Motivasi Belajar Murid di SD Swasta Al-Abid., sedangkan penelitian saya membahas pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan.
4. Farid Fadli Rambe, Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan dengan $r_{xy} = 0,259$, harga $r^2_{xy} = 0,067$ dan $t_{hitung} 2,743 > t_{tabel} 1,983$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi

¹³ Tin Herniyani, Budaya Belajar dan Lingkungan Sekolah pada Motivasi Belajar Murid di SD Swasta Al-Abid, UIN Alauddin Makassar, 2014, h. 27

Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{xy} = 0,282$, harga $r^2_{xy} = 0,080$ dan $t_{hitung} 2,999 > t_{tabel} 1,983$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,357$, $R^2_{y(1,2)} = 0,128$ dan $F_{hitung} 7,541 > F_{tabel} 3,08$. Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 41,68%, Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar sebesar 58,32%, dan Sumbangan Efektif total sebesar 12,80% terdiri dari Sumbangan Efektif (SE) Lingkungan Sekolah sebesar 5,34% dan Sumbangan efektif (SE) Motivasi Belajar sebesar 7,46%..¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yang menjadikan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan fokus kajian penelitian, adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013, sedangkan penelitian saya membahas pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan.

5. Wildan Pratama Siahaan, pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di mas miftahussalam kecamatan medan petisah tahun ajaran 2016/2017, Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis data menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah yaitu 48,02, variabel

¹⁴ Farid Fadli Rambe, "Lingkungan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 3 Binjai Kecamatan Binjai Selatan", Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2003, h. 48.

pembentukan karakter yaitu 46,63, hubungan lingkungan sekolah dengan pembentukan karakter siswa terdapat hubungan yang signifikan yaitu 0,433, dan pengaruh lingkungan sekolah dengan pembentukan karakter siswa di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah berada pada kategori sedang dengan interpretasi korelasi 0,40-0,59. Hal ini ditandai dengan hasil perhitungan product moment yaitu 0,433. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,297. Ini berarti $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan nilai $0,433 > 0,297$. Dengan demikian, maka hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan pembentukan karakter siswa di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah.¹⁵

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan disini adalah penelitian ini membahas mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di mas miftahussalam kecamatan medan petisah tahun ajaran 2016/2017, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan.

6. Brian Yuriko, Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Ehipassiko, Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Metode dalam penelitian ini menggunakan metode ex post facto. Teknik pengambilan data

¹⁵ Wildan Pratama Siahaan, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mas Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017. h.5

menggunakan sampel jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil pengujian hepotesis menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$, yang artinya ditolah diterima. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa SMA Ehipassiko. Hasil dari nilai yang telah disesuaikan (adjusted R square) sebesar 0,275 atau 27,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh budaya sekolah terhadap karakter sebesar 27,5%. Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, mendapatkan persamaan yaitu $Y = 80,828 + 0,580 X$.¹⁶

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan disini adalah penelitian ini membahas mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa sma ehipassiko, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan.

7. *Aretni Bayu Saputri, The Influence Of School Environment On Students' Interest In English Subject (A Case at SMP IT Assalam Boarding School Pekalongan in the Academic Year of 2018/2019), The result of the study revealed that there was a significant influence of school environment on students' interest in English subject. It was concluded from the computation of Pearson's Product Moment that school environment influences students' interest in high category with significance 0.649. If R-value is higher than R-*

¹⁶ Brian Yuriko, Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Ehipassiko, Skripsi Jurusan pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten, 2017. h 1.

table, there is a significant influence between the two variables. In this study, Rvalue (0.649) was higher than R-table (0.254). It means that H0 was rejected and H1 which was stated “There is a significant influence of school environment on students’ interest in English subject at SMP IT Assalam Boarding School Pekalongan” was accepted.¹⁷

The difference between this research and the research that the author does here is that this research discusses about The Influence Of School Environment On Students’ Interest In English Subject (A Case at SMP IT Assalam Boarding School Pekalongan in the Academic Year of 2018/2019), while the author's research 22 discusses the influence of the school environment on educational culture.

8. Maqbul, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Bontoa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rhitung sebesar 0,817 sedangkan rtabel 0,312. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan pembentukan karakter siswa

¹⁷ Aretni Bayu Saputri, The Influence Of School Environment On Students’ Interest In English Subject (A Case at SMP IT Assalam Boarding School Pekalongan in the Academic Year of 2018/2019), Skripsi English Department Faculty Of Languages And Arts Semarang State University , 2019, h. 6.

mata pelajaran IPS di SD Negeri Bontoa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.¹⁸

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan disini adalah penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Bontoa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan.

9. Eny Miftahul Janah, Pengaruh Budaya Sekolah Dan Lingkungan Sosial Peserta Didik Terhadap Keputusan Masuk Di Mts Nu Darussalam Mijen Semarang, Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan 1) terdapat pengaruh budaya secara parsial terhadap keputusan pelanggan masuk di MTs NU Darussalam dengan $r_{xy} 0,470 > r_{tabel} 0,235$. $R\ Square = 0,221$, $F_{hitung} = 19,863 > F_{tabel} = 3,98$ dan nilai signifikansi 5%. Persamaan regresi $Y = 126,166 + 0,332X$. 2) Terdapat pengaruh sosial secara parsial terhadap keputusan pelanggan dengan $r_{xy} 0,613$. $R\ Square = 0,376$, $F_{hitung} = 42,118$, $t_{hitung} = 6,494 > t_{tabel} 1,658$ dan nilai signifikansi 5%. Persamaan regresi $Y = 15,581 + 0,525X$. 3) Terdapat pengaruh budaya dan sosial secara bersama-sama terhadap keputusan pelanggan dengan $r_{xy} 0,613$. $R\ Square = 0,384$, $F_{hitung} = 21,482 > F_{tabel} = 3,98$ dan nilai signifikansi 5%. persamaan garis

¹⁸ Maqbul, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Bontoa Kecamatan Tamalanrea, skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan, Makassar, 2017. h. 6

regresi $Y = 12,107 + 0,084 + 0,458$. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ekstrakurikuler kurang menarik minat peserta didik untuk memilih MTs NU Darussalam.¹⁹

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan disini adalah penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Budaya Sekolah Dan Lingkungan Sosial Peserta Didik Terhadap Keputusan Masuk Di Mts Nu Darussalam Mijen Semarang, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan.

10. Niswatus Shoolikhath. Influence of School Environment and Study Motivation to Learning Outcomes of Economics in SMAN 23 Kabupaten Tangerang , The result of the study From the F test results can be known Fhitung 974,549> Ftabel = 3.10 so it can be concluded that X1 and X2 simultaneously affect of Y. From the t test results can be known thitung X1 5,387> ttabel 1,986 then a positive influence between School Environment to the learning outcomes economics. Then thitung X2 95,251> ttabel 1,986 then a positive influence between Learning Motivation to the learning outcomes economics. From the calculation equation $Y = 0,498X1 + 0,486X2 + 0,046 \epsilon$. The value Rsquare by 0,954 which means that the learning outcomes economics can be explained by School Environment and Learning Motivation by 95,4% and the rest by

¹⁹ Eny Miftahul Janah, Pengaruh Budaya Sekolah Dan Lingkungan Sosial Peserta Didik Terhadap Keputusan Masuk Di Mts Nu Darussalam Mijen Semarang, skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo ,Semarang, 2018, h. 6.

4,6% influenced and explained by other variables not examined. Kata Kunci: School Environment, Learning Motivation, Learning Outcomes Economics.²⁰

The difference between this research and the research that the author does here is that this research discusses about Influence of School Environment and Study Motivation to Learning Outcomes of Economics in SMAN 23 Kabupaten Tangerang while the author's research discusses the influence of the school environment on educational culture.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan dasar

Anggapan dasar merupakan teori atau prinsip yang kebenarannya dapat diterima. Anggapan dasar ini adalah titik tolak yang akan digunakan peneliti untuk menelaah penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

- a. Setiap peserta didik mampu berinteraksi dan berkembang dalam lingkungan yang ada di sekitarnya.
- b. Banyak hal yang dapat mempengaruhi peserta didik salah satunya budaya yang ada di sekitar lingkungan sekolah tersebut.
- c. Lingkungan sekolah dan budaya pendidikan juga salah satu yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap peserta didik.

²⁰ Niswatus Shoolikhath. "Influence of School Environment and Study Motivation to Learning Outcomes of Economics in SMAN 23 Kabupaten Tangerang" Skripsi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri ,Jakarta. 2018. h. 4

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²¹ Maka dari itu berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

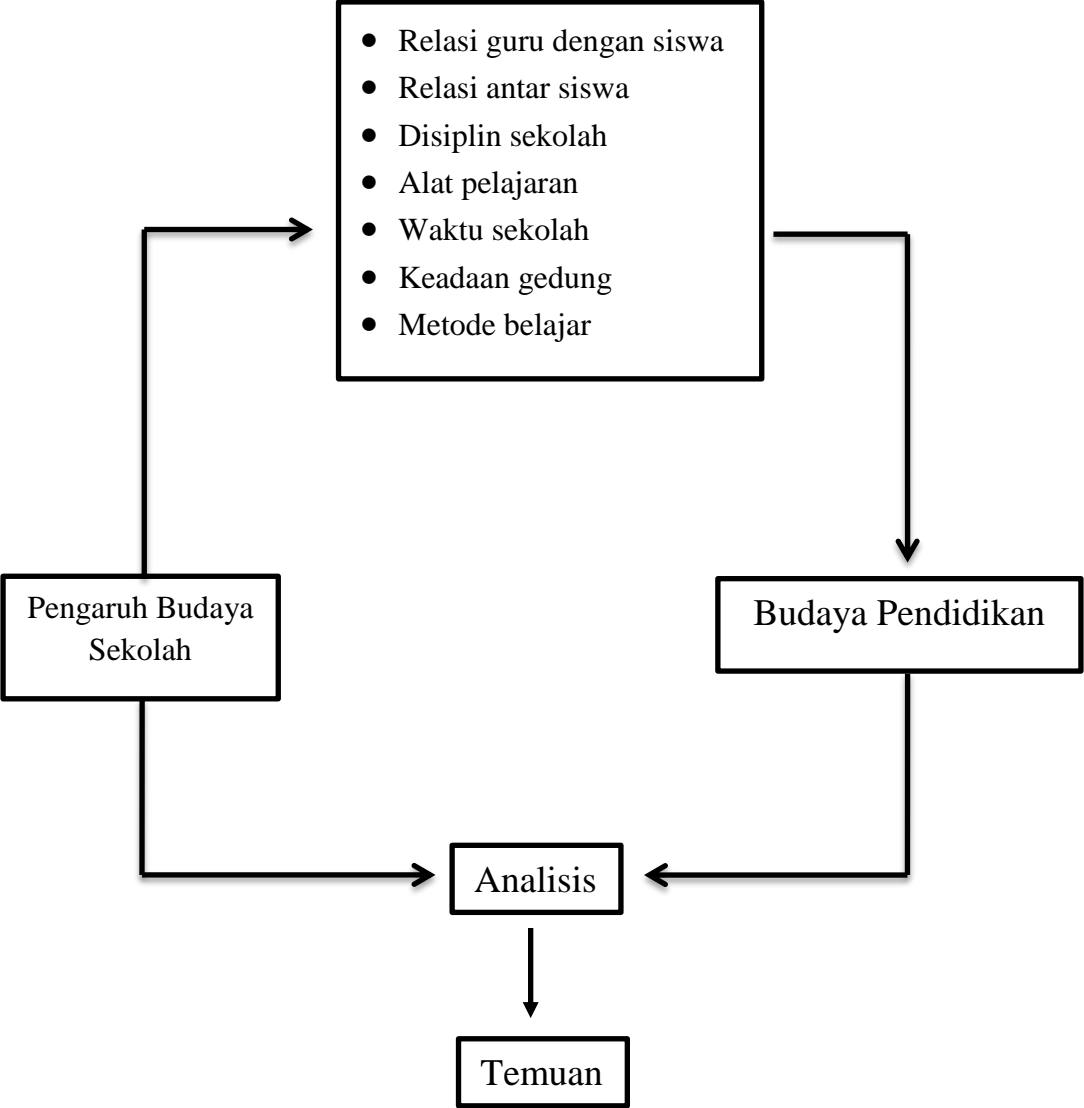
H_a = Ada pengaruh yang signifikan dalam lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan siswa di MTsN 1 Barito Kuala.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam lingkungan sekolah terhadap budaya pendidikan siswa di MTsN 1 Barito Kuala.

I. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian digunakan untuk memperjelas konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi. maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-17 (Bandung: 2013), h.96



J. Sistematika Penelitian

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari uraian latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, anggapan dasar, hipotesis penelitian, kerangka berpikir dan sistematika penelitian.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari beberapa subbab pemaparan mengenai Lingkungan Sekolah dan budaya pendidikan.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, variable dan indikator, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data , validitas dan realibilitas instrumen, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data. Dalam bab ini menguraikan analisis tentang Lingkungan Sekolah dan Budaya pendidikan MTsN 1 Barito Kuala.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang disampaikan atas hasil penelitian.